

PERSIAPAN PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA RANTAU MAPESAI SEBERANG KEC. RENGAT

Yopi Wulandhari^{1*},

¹⁾ DIII Kebidanan, Akademi
Kebidanan Indragiri

Article history

Received : 17 Desember 2021

Revised : 28 Desember 2021

Accepted : 14 Juli 2022

*Corresponding author

Yopi Wulandhari

Email : yopideade13@gmail.com

Abstrak

Hal yang sangat dinantikan oleh setiap ibu adalah Hamil dan melahirkan. Setiap orang tua akan semakin bersemangat menjalani hari dengan momen membahagiakan tersebut. Namun kebahagiaan tersebut tentu sedikit berbeda ketika harus menjalani momen hamil dan melahirkan di masa pandemi Covid-19. Dengan adanya pandemi ini, beberapa ibu mencemaskan proses hamil dan melahirkan. Ketidaktahuan ibu dalam hal prosedur melahirkan saat pandemi COVID-19, akan menambah Kecemasan tersebut. Agar ibu hamil tetap aman dan nyaman dalam proses persalinan, perlu adanya peran serta masyarakat dibidang kesehatan, serta aktif di dalam berbagai upaya kesehatan masyarakat mendorong kearah kemandirian dalam pemecahan masalah kesehatan terutama kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi ini. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan pada masa pandemi Covid-19 agar ibu ibu hamil trimester III dapat mempersiapkan persalinannya dengan matang baik secara fisik maupun mental. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berkoordinasi dengan Puskesmas Kambesko dan Bidan desa Rantau Mapesai. Tim pelaksana pengabdian masyarakat yaitu Dosen Akbid Indragiri. Metode pengabdian masyarakat ini adalah pemberian informasi langsung kepada kelompok kecil yaitu ibu hamil yang sebelumnya telah diundang. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah bahwa ibu hamil trimester III sebanyak 70 % sudah paham tentang persiapan melahirkan di masa pandemi ini. Dan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* di dapat yaitu ibu hamil yang memiliki pengetahuan kategori baik naik dari 20% menjadi 70%. Dengan mengetahui persiapan dalam pre ibu hamil lebih siap dalam menghadapi persalinan sesalinan, diharapkan ibu-ibu hamil yang akan menghadapi persalinan pada masa pandemi covid 19 saat ini, akan dapat menghadapi persalinan dengan nyaman dan aman.

Kata Kunci: Persiapan, Persalinan, Pandemi, Covid-19

Abstract

The thing that every mother looks forward to is getting pregnant and giving birth. Every parent will be more excited to live the day with these happy moments. However, this happiness is certainly a little different when They have to go through the moment of pregnancy and childbirth during the Covid-19 pandemic. With this pandemic, some mothers are worried about the process of getting pregnant and giving birth. Mother's ignorance regarding childbirth procedures during the COVID-19 pandemic will add to this anxiety. In order for pregnant women to remain safe and comfortable in the delivery process, there is a need for community participation in the health sector, as well as being active in various public health efforts to encourage independence in solving health problems, especially maternal and child health during this pandemic. This community service aims to provide health education about childbirth during the Covid-19 pandemic so that pregnant women in the third trimester can prepare for their birth correctly, both physically and mentally. The implementation of this community service coordinates with the Kambesko Health Center and the Rantau Mapesai village midwife. The community service implementation team is Lecturer Akbid Indragiri. This community service method provides direct information to a small group of pregnant women who have previously been invited. The result of this community service is that 70% of third-trimester pregnant women understand about preparing to give birth

during this pandemic. Furthermore, the pre and posttest results found that pregnant women with good knowledge increased from 20% to 70%. By knowing the preparation in pregnant women to be more prepared to face childbirth, it is hoped that pregnant women who will face childbirth during the covid pandemic At this time, you will be able to face childbirth comfortably and safely.

Keywords: Preparation, Childbirth, Pandemic, Covid-19

Copyright © 2022 Yopi Wulandhari

PENDAHULUAN

Corona virus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang sedang mewabah pada saat ini, penyakit ini pertama kali dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019. Daerah yang melaporkan pertama kali kasus ini adalah dimulai dari Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok mengenai kasus pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui. Data terakhir menyebutkan bahwa kasus Covid-19 sebanyak 90870 dengan angka kematian 3112 orang.

Corona virus disease 2019 (COVID-19) merupakan suatu wabah penyakit yang sedang melanda diseluruh dunia saat ini, dengan nama virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronaviru-2 (SARS-COV2)* yang dilaporkan pertama kali pada 31 Desember 2019. Daerah yang pertama kali terkena virus ini adalah daerah Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Awalnya dilaporkan mengenai kasus Pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. Berdasarkan data WHO tanggal 7 Maret 2020 terkonfirmasi sebanyak 90870 kasus dengan kematian 3112 orang.

Angka mortalitas diseluruh dunia tercatat per tanggal 14 Februari 2020 adalah sebesar 2,1%. Khususnya di daerah Wuhan 4,9% dan 3,1% di provinsi Hubei. Sedangkan per tanggal 14 Maret 2020, di Indonesia terdapat 96 kasus COVID-19 dengan 6 orang meninggal dan urutan Negara ke 65 yang terkonfirmasi positif COVID-19. Jika dibandingkan dengan kejadian luar biasa seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome-coronavirus (SARS-CoV)* dan *Middle East Respiratory Syndrome-coronavirus (MERS-CoV)*, kejadian COVID-19 masih tergolong kecil yaitu SARS-CoV sebesar 10% dan MERS-CoV sebesar 40%. Gejala yang dapat ditimbulkan oleh Infeksi COVID - 19 mulai dari gejala ringan, sedang atau berat. Gejala dapat berupa demam (suhu >38°C), batuk dan kesulitan bernapas. Gejala tersebut dapat disertai sesak berat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lainnya

Salah satu hal yang sangat penting dan dinantikan oleh setiap ibu adalah Hamil dan melahirkan. Setiap orang tua akan semakin bersemangat menjalani hari dengan momen membahagiakan tersebut. Tetapi akan berbeda bila kehamilan dan persalinan yang ibu lalui pada masa pandemi seperti saat ini. Kegiatan dalam pencapaian target penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir harus tetap dilaksanakan walau dalam masa pandemi COVID-19. Penanganan persalinan di rumah sakit untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 kepada ibu bersalin, sudah disiapkan aturannya oleh Kementerian Kesehatan. Adapun aturan tersebut tentang Kesiapsiagaan Rumah Sakit rujukan dalam penanganan rujukan maternal dan neonatal dengan Covid-19 yang tertuang dalam surat edaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan nomor HK.02.02/III/2878/2020. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020a)

Kehamilan yang ibu alami serta persalinan merupakan hal yang sangat penting. Ibu hamil primipara atau kehamilan pertama mengalami banyak kecemasan dibandingkan dengan ibu hamil anak kedua dan seterusnya. (Pramestiyani, Larasati, & Petralina, 2021)

Di masa pandemi saat ini, kecemasan dan kekhawatiran beberapa ibu hamil semakin bertambah. Kecemasan ibu diantaranya kecemasan dalam menghadapi kehamilan dan proses melahirkan. Ketidaktahuan ibu dalam hal prosedur melahirkan saat pandemi COVID-19, akan menambah Kecemasan tersebut. Prosedur tersebut diantaranya yang mengharuskan ibu pergi ke klinik atau rumah sakit untuk pemeriksaan rutin ke dokter hingga tertularnya COVID-19 akan menambah kekhawatiran ibu. Ini semua akan mempengaruhi kesejahteraan janin yang membuat ibu merasa selalu was-was selama kehamilannya. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Asmariyah dkk tahun 2021 yang mengatakan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi covid-19 adalah mayoritas kategori kecemasan ringan sebesar 39.8 % dan hanya 3.7% ibu hamil yang tidak memiliki kecemasan pada masa masa pandemi covid-19.(Asmariyah, novianti, & Suriyati, 2021)

Kecemasan merupakan perasaan yang selalu ibu hamil alami, dan hal ini akan berdampak pada kesehatannya dan bayinya. Untuk mengurangi kecemasan ibu-ibu hamil dalam menjalankan kehamilan dan persalinannya pada masa covid-19 ini perlu adanya peningkatan pengetahuan bagaimana persiapan dalam menjalani kehamilan dan menghadapi persalinan yang aman. Dalam sebuah riset yang dilakukan oleh renny Aditya dkk menyebutkan bahwa ada korelasi antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kecemasan ibu pada masa pendemi dengan nilai $R=0.899$ yang artinya memiliki korelasi yang kuat.(Aditya & Fitria, 2021)

Salah satu kegiatan yang dapat mengurangi kecemasan ibu hamil pada masa pandemi ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat. Menurut Mardiana Ahmad dkk menyebutkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul sosialisasi Persiapan Persalinan dan Kelahiran dimasa pandemi covid-19, pengetahuan ibu hamil tentang persiapan kelahiran dapat ditingkatkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun judul pengabdian masyarakat yang dilakukannya adalah sosialisasi Persiapan Persalinan dan Kelahiran dimasa pandemi covid-19. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kecemasan ibu-ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya (Ahmad, Andi Nilawati Usman, Arifuddin, & Patmawati, 2021)

Fasilitas kesehatan dasar yang dapat memberikan pelayanan pada ibu hamil adalah puskesmas. Salah satu puskesmas yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu adalah Puskesmas Kambesko. Dari data yang di dapat bahwa kunjungan ibu hamil di puskesmas Kambesko mengalami penurunan yang drastis akibat covid-19 dan berdasarkan survey pendahuluan terhdap ibu hamil didapat bahwa 75% ibu hamil mengaku cemas dalam menghadapi proses persalinan pada masa pandemic covid-19 ini.

Untuk mengatasi masalah di atas, dan mengurangi kecemasan pada ibu hamil, maka perlu adanya peran serta masyarakat dibidang kesehatan, serta aktif di dalam berbagai upaya kesehatan masyarakat mendorong kearah kemandirian dalam mencari informasi terutama bidang kesehatan ibu dan anak pada masa pandemi ini. Dari uraian di atas maka penulis ingin melakukan pengabdian masyarakat yang berjudul "Persiapan Persalinan pada masa pandemi Covid-19 di Desa Rantau Mapesai Seberang Kec. Rengat". Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar ibu hamil mendapatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19 sehingga ibu hamil dapat melalui persalinan dengan aman dan nyaman. Pengabdian Masyarakat yang penulis lakukan adalah di salah satu desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kambesko Rengat, hal ini dilakukan karena desa Rantau Mapesai salah satu desa yang angka kunjungan kehamilan yang rendah. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini dapat menambah wawasan ibu hamil terkait persiapan dalam menghdapi persalinan di masa Covid-19 ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat ini adalah pemberian informasi langsung kepada kelompok kecil yaitu ibu hamil yang sebelumnya telah diundang. Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan Bidan Desa. Kegiatan ini juga terintegrasi dengan program kesehatan yang ada di Puskesmas Adapun metode pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahap, yakni tahap penjajakan, pemberian materi

pada ibu hamil trimester III, dan evaluasi hasil pengabdian masyarakat. Materi yang diberikan adalah tentang persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemik bagi ibu hamil, yang meliputi persiapan fisik dan mental dalam menghadapi persalinan dan persiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan brosur, poster dan spanduk. Di awal dan di akhir kegiatan, ibu-ibu hamil diberi kuesioner untuk mengetahui pemahaman dalam menerima materi yang diberikan. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu hamil trimester III yang berjumlah 10 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 21 Desember 2020 dimulai pukul 09.00 sampai selesai. Kegiatan ini dilakukan di Desa Rantau Mapesai Seberang Kecamatan Rengat.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa rantau Mapesai pada tanggal 21 desember 2020 dari pukul 09.00 sampai dengan selesai. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil trimester III berjumlah 10 orang. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah brosur, poster dan spanduk Berdasarkan evaluasi yang dilakukan penulis terhadap ibu hamil trimester III, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil Trimester III tentang Covid-19, hal ini diketahui dari hasil isian kuesioner yang tim berikan di awal dan di akhir kegiatan. Adapun hasil yang didapat adalah:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi hasil pengetahuan (prefest)ibu hamil

No	Pemahaman ibu hamil	Frekuensi	Keterangan
1	Baik : $\geq 50\%$	20	20 %
2	Kurang baik : $< 50\%$	80	80 %
Total		100	100 %

Tabel 2. Distribusi Frekuensi hasil pengetahuan (postfest)ibu hamil

No	Pemahaman ibu hamil	Frekuensi	Keterangan
1	Baik : $\geq 50\%$	70	70 %
2	Kurang baik : $< 50\%$	30	30 %
Total		100	100

Dari kedua tabel dapat kita lihat terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan yaitu ibu hamil yang memiliki pengetahuan kategori baik naik dari 20% menjadi 70%. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan tetap memperhatikan protokol kesehatan Karena pada saat pengabdian masyarakat terjadi kondisi covid-19, maka pemberian informasi dilakukan terhadap individu masyarakat atau kelompok kecil dengan tetap memperhatikan *physical distancing*.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar ibu-ibu hamil trimester III dapat mempersiapkan persalinannya dengan matang baik secara fisik maupun mental, sedangkan manfaat dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan dan merubah sikap ibu hamil tentang menghadapi proses persalinan di masa pandemi Covid-19. Dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan diharapkan juga dapat mengurangi kecemasan pada saat bersalin nanti sehingga persalinan ibu aman dan nyaman serta bayi lahir dalam keadaan sehat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jagentar dkk pada tahun 2021 menyebutkan bahwa sekitar 60.6 % ibu hamil trimester III mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. (Jagentar Parlindungan Pane, Helinida Saragih, Amando Sinaga, & Angelina Manullang, 2021)

Proses Persalinan pada masa pandemi ini, merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Persalinan saat pandemi bisa berpotensi menjadi media dalam penyebaran virus covid-19. Kasus yang semakin bertambah juga menambah kekhawatiran terutama bagi ibu hamil yang harus melakukan pemeriksaan rutin baik ke dokter maupun ke bidan. Oleh karena itu, pemerintah telah mempersiapkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses persalinan sehingga ibu-ibu tidak perlu khawatir lagi. Adapun Rekomendasi persalinan yang telah dibuat pemerintah adalah:

1. Penanganan oleh tim multi-disiplin yang meliputi dokter paru/penyakit dalam, dokter kandungan, anestesi, bidan, dokter neonatologis dan perawat neonatal, pada wanita yang terpapar COVID-19 dan dirawat di ruang isolasi bersalin;
2. Upaya untuk mempertimbangkan jumlah anggota staf yang memasuki ruang perawatan dan kebijakan jumlah minimal 1 orang yang dapat menemani pasien. Keluarga yang menemani pasien harus diinformasikan tentang penularan dan wajib menggunakan APD;
3. Menjaga saturasi oksigen > 94%, titrasi terapi oksigen sesuai kondisi ibu bersalin;
4. Dilakukan pemantauan janin secara kontinyu selama persalinan, apabila sarana memungkinkan;
5. Persalinan dilakukan atas dasar indikasi obstetri, keinginan ibu dan keluarga juga harus diperhatikan, terkecuali persalinan segera melalui SC maupun tindakan operatif pervagina pada ibu yang mengalami gangguan respirasi;
6. Perlu dilakukan evaluasi urgency pada pasien dengan indikasi induksi persalinan dengan PDP atau konfirmasi COVID-19, namun apabila memungkinkan untuk menunda persalinan sampai teratasinya keadaan akut dan terkonfirmasinya infeksi. Bila dianggap tidak aman untuk menunda, induksi persalinan dan perawatan *postpartum* dapat dilakukan di ruang isolasi;
7. Apabila penundaan operasi tidak dapat dilakukan pada ibu hamil maka dilakukan operasi sesuai prosedur standar seperti standar APD lengkap dan standar pencegahan infeksi;
8. Operasi yang direncanakan dilakukan sesuai standar;
9. jika terjadi kondisi yang memburuk pada ibu bersalin, keadaan secara individual dapat dipertimbangkan apakah persalinan diobservasi ataupun seksio sesaria darurat. Hal ini dilakukan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki usaha resusitasi ibu.
10. untuk ibu dengan gejala kelelahan atau ada tanda hipoksia, maka untuk mempercepat kala perlu dipertimbangkan tindakan operatif pervaginaan;
11. apabila janin yang masih viable pada ibu dengan kegagalan resusitasi maka Perimortem cesarian section dilakukan sesuai standar;
12. Ruang operasi kebidanan: Memberikan jadwal terakhir untuk Operasi elektif pada pasien COVID-19 dan Pasca operasi dilakukan pembersihan penuh ruang operasi yang sesuai dengan standar;
13. Selalu menggunakan alat perlindungan diri sesuai standar bagi para petugas yang berada di kamar operasi dan jumlah orang seminimal mungkin;
14. Sementara tali pusat belum dipotong, bersihkan dan keringkan Bayi seperti biasa,
15. Selalu mematuhi Standar Contact dan Droplet Precautions bagi staf layanan kesehatan termasuk menggunakan APD sesuai panduan PPI.
16. Pemberian Antibiotik pasca bersalin yang sesuai protokol.

17. penggunaan laboratorium dengan ketentuan memberitahu bagian labor bahwa sampel dari pasien suspek atau terkonfirmasi COVID-19.
18. Menghindari anestesi umum kecuali benar-benar diperlukan dan pemberian anestesi epidural atau spinal sesuai indikasi.
19. Untuk melahirkan bayi dari ibu yang terkena COVID-19, perlu dilakukan pemberitahuan kepada Tim neonatal jauh sebelum persalinan dimulai (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020b; Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2020)

Perubahan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan pada masa pandemi covid ini sangat penting, karena akan mempengaruhi kecemasannya pada saat bersalin. Menurut Notoatmodjo seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tergantung dari tingkat pengetahuan seseorang tersebut. Ada 6 tingkatan Pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif yaitu : Tahu (*know*) artinya hanya mengetahui sesuatu yang sebelumnya telah diamati. Memahami (*comprehension*) artinya selain mengetahui juga dapat menginterpretasikan secara benar tentang suatu objek. Aplikasi (*application*) artinya sesuatu yang telah dipahami, dapat pula digunakan atau diaplikasikan. Analisis (*analysis*) adalah seseorang yang dapat menjabarkan dan atau memisahkan, dan dapat mencari hubungan antara komponen-komponen satu dengan yang lainnya. Sintetis (*synthetic*) menunjukkan suatu kemampuan seseorang dalam merangkum. Dan evaluasi (*evaluation*) yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan penilaian terhadap objek tertentu. (Notoatmodjo, 2012).

Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang menentukan kemampuannya dalam memahami segala sesuatu yang diketahuinya. Berbagai macam sumber seperti, media poster, kerabat dekat, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, dan sebagainya merupakan hal yang akan menjadi suatu Pengalaman seseorang, dapat menambah pengetahuannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Pengetahuan seseorang diantaranya yaitu faktor yang berasal dari dalam (dalam diri individu) maupun dari eksternal (luar diri individu). Sedangkan beberapa faktor seperti pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, fasilitas, penghasilan, dan sosial budaya juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. (Notoatmodjo, 2012).

KESIMPULAN

Dengan diadakannya pengabdian masyarakat, salah satunya yaitu dengan metode penyuluhan ini diharapkan ibu-ibu hamil yang akan menghadapi proses melahirkan pada masa pandemi covid 19 akan dapat melalui persalinan dengan nyaman dan aman. Berdasarkan hasil kuesioner yang sdh didapat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 70 % ibu hamil trimester III sudah paham tentang persiapan Persalinan dimasa covid 19, dan hasil *pretest* dan *posttest* di dapat yaitu ibu hamil yang memiliki pengetahuan kategori baik naik dari 20% menjadi 70%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Akademi Kebidanan Indragiri dan pihak Puskesmas Kambesko yang mana telah memberikan kesempatan kami untuk dapat melakukan pengabdian masyarakat di desa Rantau Mapesai Seberang Kec. Rengat.

PUSTAKA

- Aditya, R., & Fitria, Y. (2021). *Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Ahmad, M., Andi Nilawati Usman, Arifuddin, S., & Patmawati. (2021). *Persiapan Persalinan dan Kelahiran Di Masa Pandemi COVID-19*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (PMI)*, 1(3), 109-113. doi: <https://doi.org/10.31849/1.jpmi.17>

- Asmariyah, novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu *Journal of Midwifery*, 9(1), 1-8. doi: <https://doi.org/10.37676/jm.v9i1.1341>
- Jagentar Parlindungan Pane, Helinida Saragih, Amando Sinaga, & Angelina Manullang. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(3), 461-468. doi: <https://journal.ppniijateng.org/index.php/jikj>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). *Begini Aturan Persalinan di Masa Pandemi Covid-19*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. K. K. RI (Ed.)
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. (2020). *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas)*. P. I. S. Reproduksi (Ed.)
- Pramestiyani, M., Larasati, E. W., & Petralina, B. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 *Journal Abdikemas*, 3(2), 212-215. doi: <https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v3i2%20Desember.940>

Format Sitasi: Wulandhari, Y. (2022). Persiapan Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Rantau Mapesai Seberang Kec. Rengat. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 3(2): 764-770. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1665>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))